

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang

Nelciana Indah^{1*}, & Ari Data¹, Alfridus Mau Manek²,

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusa Cendana Kupang

*email: nelcianaindah147@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan UMKM di Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. Metode kuantitatif digunakan dengan melibatkan 151 UMKM yang dipilih melalui *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan regresi linier sederhana melalui SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan, dibuktikan dengan nilai $t\text{-hitung} (7,996) > t\text{-tabel} (1,976)$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Rekomendasi penelitian menekankan perlunya peningkatan kapasitas keuangan sesuai karakteristik usaha, pendampingan berkelanjutan bagi kelompok rentan seperti peternak dan penjahit, serta integrasi pelatihan berbasis kluster pada sektor tenun ikat dan pangan lokal. Secara teoretis, temuan ini menguatkan perspektif *resource based view* dengan menempatkan literasi keuangan sebagai aset strategis yang mendorong keberlanjutan dan daya saing UMKM pedesaan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Abstract: This study aims to analyze the effect of financial literacy on the financial management of MSMEs in Penfui Timur Village, Kupang Regency. A quantitative method was employed involving 151 MSMEs selected through proportional stratified random sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed with simple linear regression assisted by SPSS version 30. The findings reveal that financial literacy has a positive and significant effect on financial management, as indicated by the $t\text{-value} (7.996)$ being greater than the $t\text{-table} (1.976)$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. This suggests that improving financial literacy enhances the quality of MSME financial management. The study recommends strengthening financial capacity according to business characteristics, providing continuous assistance for vulnerable groups such as livestock farmers and tailors, and integrating cluster-based training in sectors such as woven fabric and local food businesses. Theoretically, these findings reinforce the resource-based view, positioning financial literacy as a strategic asset that supports the sustainability and competitiveness of rural MSMEs.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, UMKM

PENDAHULUAN

Di era digital, UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi karena tidak hanya menjadi

penyedia lapangan kerja, tetapi juga dituntut mampu beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas

jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing di tengah persaingan global (Firdausya & Dicky, 2023). UMKM memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia, mengingat jumlahnya yang mencapai lebih dari 64 juta unit usaha dan mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai lebih dari 60%, menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam mendorong pemerataan pembangunan melalui pengembangan ekonomi lokal, pelestarian produk budaya, serta penciptaan inovasi berbasis potensi daerah. Dengan dukungan teknologi digital, UMKM Indonesia berpotensi memperluas akses pasar hingga skala global, meningkatkan daya saing, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika perubahan global (Sofyan, 2017).

Nusa Tenggara Timur termasuk provinsi dimana dalam mencapai kesejahteraan ekonomi banyak ditopang oleh sektor UMKM. Pemerintah dan lembaga nonbank turut bekerjasama dalam memperkuat ekonomi dengan menyediakan layanan keuangan yang

mudah dijangkau oleh masyarakat seperti akses permodalan untuk mendukung usaha. Hal ini pendampingan sangat dibutuhkan dalam mengelola usaha maupun *benefit* Hale, (2024). Berikut ini data usaha mikro kecil dan menengah di wilayah Kupang:

Tabel 1. Informasi UMKM Wilayah Kupang

No	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2020	4682
2.	2021	1097
3.	2022	8702

Sumber : *ntt.bps.go.id* (2024).

Merujuk pada tabel 1.1 tercatat dalam periode 2020 UMKM di kabupaten Kupang berjumlah 4682, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sejumlah 1097 UMKM atau sebesar 23,44% dan meningkat kembali ditahun 2022 sebesar 8702 UMKM atau sebesar 142,85% (*ntt.bps.go.id* (2024)). Berdasarkan data tersebut jumlah UMKM Setiap tahun terus mengalami fluktuasi yang sangat drastis. Salah satu faktor utama permasalahan tersebut adalah minimnya perencanaan keuangan yang tepat, kurangnya mengambil keputusan yang tepat sehingga berdampak pada kinerja usaha UMKM di Kabupaten Kupang terus mengalami fluktuasi. Menurut (Koto, 2022) kurangnya perencanaan keuangan yang efektif akan berdampak pada pada usaha

tidak stabil. Oleh karena itu literasi keuangan dan pengelolaan keuangan saling berkaitan dalam keberlangsungan atau keberhasilan UMKM.

Desa Penfui Timur merupakan bagian dari pemerintahan Kabupaten Kupang, sebagian besar penduduk di desa Penfui Timur ekonominya ditopang oleh UMKM, menurut data BPS NTT (2024) jumlah penduduk mencapai 10.440 jiwa. Seiring dengan populasi penduduk yang cukup pesat mata pencaharian masyarakat pun bervariasi dalam mendorong perekonomian.

Berikut ini data UMKM di Desa Penfui Timur.

Tabel 2 Data UMKM Desa Penfui Timur

Jenis usaha	Kelompok UMKM	Anggota
Tenun ikat	10 kelompok	8 orang
Pangan lokal	7 Kelompok	11 orang
Peternak babi	10 kelompok	5 orang
Penjahit	5 kelompok	7 orang
Total		242 orang

Sumber: Kepala Desa Penfui Timur

Banyaknya potensi UMKM di Kabupaten Kupang perlu ditunjang dengan pengelolaan keuangan yang baik agar kontribusi dan kebermanfaatannya terhadap perekonomian daerah dapat tercapai secara maksimal. Pengelolaan

keuangan yang baik berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha UMKM (Yolanda et al., 2023). Dengan manajemen keuangan yang terstruktur, pelaku UMKM dapat mengatur arus kas, mengelola modal kerja, serta meminimalkan risiko kerugian (Gunawan et al., 2023). Kemampuan dalam merencanakan, mencatat, dan mengevaluasi keuangan usaha juga membantu UMKM mengambil keputusan strategis yang tepat. Tanpa pengelolaan keuangan yang memadai, UMKM rentan mengalami kesulitan modal, inefisiensi operasional, bahkan kegagalan usaha. Oleh karena itu, literasi dan praktik manajemen keuangan yang baik menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan dan daya saing UMKM (Lubis & Irawati, 2022).

Menurut Firdausya & Dicky, (2023) salah satu faktor penting yang menunjang efektivitas pengelolaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat Efendi & Waharini, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam UMKM. Literasi

keuangan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola arus kas, menyusun perencanaan anggaran, serta mengambil keputusan finansial yang tepat sehingga kualitas pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif dan berkelanjutan (Hasanudin & Panigfat, 2023).

Literasi keuangan adalah ketepatan mengambil keputusan, kemampuan pengelolaan finansial, serta *planning financial* dimasa yang akan datang, dan mampu membaca kondisi ekonomi. Amida, *et al* (2022) mengemukakan literasi keuangan yaitu suatu bentuk alat ukur dalam mengelola keuangan secara efektif. Menurut Chen & Volpe, (1998). Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang pada saat mengontrol finansial, sehingga literasi keuangan memiliki manfaat yang sangat penting yakni dapat mendorong individu mengatasi kesulitan pengelolaan keuangan dalam jangka panjang. Pemahaman dalam mengelola keuangan penting untuk membantu seseorang dalam mengelola keuangan agar terhindar peristiwa yang tidak diinginkan (Hernawati & Manek, 2025).

Menurut Sundarasen & Rajagopalan, (2024) dengan mengelola keuangan tidak maksimal sehingga memicu kondisi menyimpang yakni kegiatan usaha terhambat hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam mencegah atau mengambil tindakan preventif mengatasi peristiwa serupa. Sejalan dengan pendapat (Fitria & Soejono, 2021) dengan demikian perilaku pengelolaan keuangan dengan bijak/efisien akan berpengaruh positif terhadap kegiatan UMKM.

Menurut Marcela, (2024) peran literasi keuangan sangat esensial bagi UMKM secara luas agar tercapainya manfaat ekonomi yang maksimal. Sejalan dengan pendapat Cholisah & Suryandani, (2022) menyatakan literasi keuangan yaitu potensi atau pengetahuan dalam mengukur konsep finansial serta mampu memfasilitasi perekonomian yang menjalankan tanggung jawab dengan tepat. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki akan cenderung lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya (Kusumaningrum et al., 2023). Hal ini didukung oleh pendapat Ardiansyah et al., (2022) literasi keuangan berperan penting dalam peningkatan pengelolaan

keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan jika pengelola UMKM memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga pengelolaan keuangannya pun akan semakin baik.

Penelitian ini didukung oleh Ichi & Kurniawan, (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Rosliyati & Iskandar, (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. terasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, karena pemahaman yang baik mengenai perencanaan, pencatatan, dan evaluasi keuangan mendorong pelaku usaha untuk mengelola modal secara lebih efektif dan menjaga keberlanjutan usaha (Parmuji et al., 2024).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM

di Kabupaten Kupang. Kebaruan penelitian terletak pada fokus kajian UMKM pedesaan dengan pendekatan berbasis cluster sesuai karakteristik lokal. Adapun keterbatasannya, penelitian hanya dilakukan di Desa Penfui Timur dan belum mencakup variabel lain seperti akses permodalan maupun dukungan teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pelatihan literasi keuangan dan pendampingan berbasis cluster, sehingga UMKM di Kabupaten Kupang mampu meningkatkan pengelolaan keuangan, menjaga keberlanjutan, dan memperkuat kontribusi ekonomi daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *proportional stratified random sampling* dari populasi pelaku UMKM di Desa Penfui Timur yang berjumlah 242 unit usaha. Jumlah sampel yang digunakan terdapat 151 UMKM dipilih sebagai sampel dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel secara berstrata. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Data dianalisis

menggunakan analisis regresi linier sederhana berbantu SPSS versi 30.

Tabel 3. Defenisi Operasional

No	Variabel dan definisi variabel	Indikator
1.	Literasi finansial yaitu pemahaman, skill, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan	- Pemahaman dasar pengendalian finansial (<i>basic financial knowledge</i>), - Pengelolaan kredit - Pengendalian dana serta investasi dan - Pengawasan resiko
2	Robb & Woodyard Pengelolaan keuangan adalah perilaku seseorang dalam memanajemen finansial yang dimiliki secara maksimal, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta keperluan manusia jangka panjang.	- Penggunaan dana - Menentukan sumber keuangan - Manajemen risiko - Perencanaan keuangan masa depan

UJI INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji Validitas diterapkan untuk memahami mengenai alat/instrumen pengkajian pada saat memperoleh data tentang literacy finansial valid diteliti atau tidak. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ menghasilkan

nilai positif sehingga elemen pernyataan tercatat valid (Sugiyono 2018). Dengan menggunakan analisis *product moment pearson* dengan signifikansi 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	keterangan
X1	0,584	0,159	Valid
X2	0,507		
X3	0,674		
X4	0,619		
X5	0,623		
X6	0,595		
X7	0,542		
X8	0,694		
X9	0,531		
X10	0,508		
Y1	0,469		
Y2	0,535		
Y3	0,643		
Y4	0,457		
Y5	0,432		
Y6	0,328		
Y7	0,450		
Y8	0,507		
Y9	0,465		
Y10	0,413		
Y11	0,441		

Murujuk pada hasil perhitungan, diperoleh Diketahui bahwa ke-21 item pernyataan memiliki r_{hitung} melebihi r_{tabel} (0,159) dengan $N = 100$ pada taraf signifikansi 5%. Di samping itu, seluruh item menunjukkan nilai $p < 0,05$ yang berarti hubungan antara setiap item dan total skor signifikan secara statistik, namun jika terdapat item yang memiliki $r_{hitung} <$

0,159 atau p-value > 0,05, maka item itu dinyatakan tidak absah,

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menunjukan seberapa besar parameter dianggap kredibel maupun diandalkan. Apabila alat pengukuran digunakan secara dobel dengan menguji indikasi sejenis dan memperoleh hasil konstan atau stabil maka alat pengukuran tersebut reliable. Pengukuran realibitas alat pada riset ini menerapkan formula Cronbach's Alpha yakni realibaility senilai 0,60 atau lebih ($\alpha \geq 0,6$).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kofisien <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
X	0,788	0,60	Reliabel
Y	0,648	0,60	Reliabel

Merujuk pada tabel tabel 4.6 tampak bahwa *testing reliability* pada variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0,60 sehingga instrumen variable penelitian andal.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, hasil uji tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Unstandadized Residual		
N		151
Normal Parameters ^a , ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53566291
Most Extreme Differences	Absoulte	.055
	Positive	.034
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp.Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Dari data diatas dinyatakan variabel X terhadap Y dipenuhi ketentuan pengujian kewajaran, memakai uji kolmogrov smirnov. Hasil tersebut menunjukan tingkat signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 dengan demikian kedua variabel menyebar secara merata.

Uji Liniearitas

Berdasarkan hasil analisis liniearitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Liniearitas

Between Groups	sig	
	Deviation from Linearitas	.251

Tabel diatas menunjukan terjadi secara lurus variabel independen satu dengan variabel dependen. Dengan nilai > signifikan 0,05 yaitu 0,251.

Uji Heteroskedistisitas.

Berdasarkan hasil analisis heteroskedistisitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

a. Dependent Variable: ABS_RES

	Sig
Literasi Keuangan (X)	.100

Dari hasil perhitungan tabel dinyatakan bahwa nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan lebih dari 0,05 (0,100) dengan demikian tidak terjadi heteroskedistisitas.

Analisis regresi linier sederhana**Tabel 9. Analisis regresi linier sederhana**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

	Understandized Beta	Coefficient Std. Error	Standardized Coefficient Beta	T	Sig
Constant	18.587	2.735		6.797	.001
X	.543	0.068	.548	7.996	.001

Pada tabel 9 menunjukkan, model regresi dalam analisis regresi sederhana ialah:

$$Y = 18.857 + 0,543X$$

Uji Hipotesis**Uji t Parsial**

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Uji T

	Understandized Beta	Coefficient Std. Error	Standardized Coefficient Beta	T	Sig
Constant	18.587	2.735		6.797	.001
X	.543	0.068	.548	7.996	.001

Pada tabel 10 diatas menunjukkan nilai sig. yang diperoleh 0,001, nilai t hitung

7.996 ditafsirkan *finance literacy* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga diperoleh uji hipotesis diatas bahwa *literacy* keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan finansial, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ialah H_0 ditolak.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 11 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.795a	.632

Tabel 9 diatas, menunjukan R Square sebesar 0,632 artinya baik/tidaknya manajemen finansial UMKM di Desa Penfui Timur dijabarkan aspek berbeda dan tidak diikutkan dalam studi ini yaitu tingkat pengetahuan, pengalaman, pemasaran dan penjualan, inovasi dan desain, keterampilan, dan kualitas produk.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memiliki target yang berorientasi sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pengusaha UMKM di Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang dan untuk mengetahui berpengaruh pada literasi keuangan.

Temuan ini menunjukan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap

manajemen finansial pengusaha UMKM di Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. Menunjukan landasan pada uji t parsial yang telah dilakukan, didapatkan nilai t hitung diperoleh nilai t hitung sebanding 7.996 dan nilai signifikansi sebesar < 0.001 untuk variabel literasi keuangan. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), dengan demikian variabel literasi keuangan mempunyai dampak signifikan terhadap variabel dependen pengusahaan UMKM di Desa Penfui Timur.

Temuan ini menunjukkan dengan tingginya pengetahuan finansial pada pengusaha usaha skala kecil, dengan demikian manajemen keuangan pula akan efektif. Hal tersebut diperkuat yakni nilai koefisien regresi $B = 0.543$ yang menunjukkan arah hubungan positif antara kedua variabel. Artinya, apabila penambahan satu satuan pada literasi keuangan kemudian akan menaikkan pengelolaan keuangan UMKN yakni 0.543 satuan.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu, merujuk pada penelitian Sofyan, (2017) menunjukkan bahwa pemahaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengendalian finansial UMKM. Mereka menyimpulkan bila pengetahuan dasar finansial meningkat, sehingga memberi efek pada kemampuan mereka dalam merancang anggaran maupun pengendalian keuangan usahanya. Sebaliknya, minimnya pemahaman finansial akan menimbulkan lemahnya pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan usaha. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Hernawati et al., (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan finansial pengusaha UMKM desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. Hasil uji t parsial menunjukan perolehan nilai t hitung sebesar 7.996 dan nilai signifikansi sebesar < 0.001 untuk variabel literasi keuangan. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$),

maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Desa Penfui Timur. Temuan itu menunjukkan semakin tinggi pemahaman finansial yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengendalian finansial mereka. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien regresi $B = 0.543$ yang menunjukkan arah hubungan positif antara kedua variabel. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0.543 satuan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah dan lembaga keuangan meningkatkan peran dalam memberikan edukasi keuangan yang mencakup aspek literasi, inklusi, serta kinerja keuangan. Upaya ini penting untuk membantu pelaku usaha dan masyarakat dalam mengelola keuangan secara tepat sekaligus mencegah kesalahan dalam memilih produk maupun layanan jasa keuangan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian dapat memasukkan dimensi literasi keuangan yang lebih luas, seperti

keterampilan dan keyakinan keuangan, serta mempertimbangkan variabel lain seperti gaya hidup pelaku usaha. Hal ini diharapkan dapat memperkaya analisis dan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City. *Sinomika Journal*, 1(4), 879–890.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students Haiyang. *Financial Service Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi.Universitas YPPI Rembang*, 4(4), 14–28.
- Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 21(1), 40–55. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v23i1.8515>
- Firdausya, L. Z., & Dicky, P. O. (2023).

- Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) the Digital Age of the 21 St Century. *Talijagad*, 2023(3), 14–18. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index%7Ce>
- Fitria, & Soejono. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.1.2496>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hale, S. G. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangandan Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Umkm Tenun Ikat Di Kecamatan nubatukan, Kabupaten Lembata*. *Jurnal pendidikan Ekonomi*. 15(2)
- Hasanudin, H., & Panigfat, F. (2023). Unlocking MSME Performance: The Interplay of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Technology Lending with Venture Capital Mediation. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(2), 137–148. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.657>
- Hernawati, R., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Doom Spending Dan Fomo Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z: Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *ANALISIS*, 15(2), 352–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.37478/als.v15i02.5456>
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh Doom Spending, Doom Scrolling Dan Fear Of Missing Out Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Kota Kupang. *Among Makarti*, 18(1), 41–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52353/ama.v18i1.827>
- Iciah, I. F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, aan pengetahuan paporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>
- Koto, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 21–29.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 227–238.

- <https://doi.org/10.33059/jseb.v1i1.2.6867>
- Lubis, K. S., & Irawati, L. (2022). The Effect of Financial Literacy on Financial and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77–85.
<https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Marcela. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palembang. *Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas Jl. Bangau No. 60 Palembang E-Mail: Marcelatin210@gmail.Com*, 3(1), 583–604.
- Parmuji, P., Hendriani, H. B. O., & Fathir, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Depok. *Journal of Tax and Business*, 5(1), 217–224.
<https://doi.org/10.55336/jpb.v5i1.183>
- Putri Aifa Nur Amida, Leny Noviani, D. O. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan*. 10(2).
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59.
file:///C:/Users/Asus/Downloads/298-Article Text-380-1-10-20180728-3.pdf
- Sundarasen, S., & Rajagopalan, U. (2024). *Financial Sustainability Through Literacy and Retirement Preparedness*.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32.
<https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>